

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Antara Anemia dan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 30 responden, sebagian besar responden berada pada usia tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 25 responden (83,4%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (76,8%). Sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden (73,4%).
2. Dari Riwayat kehamilan responden, sebagian responden paritas tidak berisiko (<3) sebanyak 20 responden (66,7%). Seluruh responden (100%) melakukan ANC lengkap.
3. Sebagian besar responden tidak mengalami anemia sebanyak 21 responden (70%) dan yang anemia sebanyak 9 responden (30%).
4. Sebagian besar responden tidak mengalami KEK sebanyak 23 responden (76,6%) dan yang KEK sebanyak 7 responden (23,4%).
5. Ibu yang melahirkan bayi BBLR di Wilayah kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang pada bulan Januari-September 2022 sebanyak 15 bayi.
6. Ada hubungan antara Anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang ( $p= 0,005$ ). Nilai OR = 16,000 ini berarti Ibu yang mengalami anemia berisiko 16,000 kali lebih besar melahirkan BBLR dibandingkan ibu yang tidak anemia.
7. Tidak Ada hubungan antara KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang ( $p= 0,080$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yakni bagi ibu hamil diharapkan selalu mengonsumsi makanan bergizi terutama yang mengandung zat besi dan vitamin C serta mengurangi konsumsi teh dan kopi untuk mencegah anemia sebagai faktor risiko BBLR. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor risiko lain BBLR seperti pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, dan penyakit infeksi.